

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap upaya pengembangan strategi pembelajaran IPA dengan penerapan keterampilan proses bagi peningkatan hasil belajar siswa, seperti yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran dengan menerapkan keterampilan proses yang dilaksanakan pada mata pelajaran IPA materi cahaya terbukti efektif dalam menanamkan konsep materi kepada siswa dan menjadikan siswa lebih aktif di dalam kelas saat pembelajaran. Pembelajaran harus dibuat dengan memperhatikan keadaan siswa dan kelas. Adapun perubahan yang terjadi pada siklus 1 ke siklus 2 adalah perubahan anggota kelompok dari 6 orang anggota dalam satu kelompok berubah menjadi 3 anggota dalam setiap kelompoknya yang dimaksudkan agar aktivitas siswa dalam kelompok menjadi efisien, pemberian fenomena yang menarik dan sesuai dengan tema yaitu siswa diajak untuk bercermin di cermin datar dan menuliskan namanya pada kertas dan tempel di dahi yang dimaksudkan untuk membangun *curiosity* siswa pada pembelajaran, lalu baca tulisan tersebut pada bayangan yang dibentuk oleh cermin datar, soal evaluasi yang diberikan sesuai dengan apa yang siswa kerjakan pada saat melakukan percobaan.

2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan keterampilan proses Aktivitas siswa dan aktivitas guru selama pembelajaran cenderung meningkat dan menjadi lebih bermakna, karena guru disini berperan untuk membimbing dan memfasilitasi siswa selama proses pembelajaran dalam menemukan konsep selama kegiatan percobaan / eksperimen. Dalam kegiatannya siswa dilatih untuk melakukan keterampilan intelektual dan ilmiah. Langkah pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan keterampilan proses adalah sebagai berikut: langkah pertama yaitu mengamati, langkah kedua yaitu menggolongkan, langkah ketiga yaitu mengkomunikasikan, keempat yaitu menyimpulkan dan terakhir adalah memprediksi. Aktivitas siswa menjadi meningkat pada kinerja dalam kelompok..

3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA mengalami peningkatan setelah diterapkan pendekatan keterampilan proses. Pada hasil UTS persentase siswa yang Tuntas hanya mencapai 41.66 % kemudian meningkat pada postes siklus 1, yakni menjadi 50 % siswa yang tuntas pada ranah kognitif dan 64.25 % siswa yang tuntas pada penilaian kinerja. Pada siklus 2 hasil evaluasi 91.1 % siswa yang tuntas pada ranah kognitif dan 91.1 % siswa yang tuntas pada penilaian kinerja.

B. Saran

Dalam upaya peningkatan dan menyempurnakan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah berikut ini dikemukakan beberapa saran

1. Bagi Guru SD/MI

Dengan adanya hasil penelitian ini semoga dapat diterapkan pendekatan keterampilan proses sebagai salah satu alternative pendekatan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan menerapkan pendekatan ini aktivitas siswa dalam kelas selama pembelajaran akan lebih optimal dimana siswa kan lebih aktif, dan kreatif selama proses pembelajaran dan memacu perilaku social yang lebih baik serta memberikan suasana yang baru kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sebelum menerapkan keterampilan proses guru sebaiknya memperhatikan kurikulum, mata pelajaran dan materi yang akan diajarkan. Sehingga tidak terjadi kesalahan bukannya hasil belajar naik malah turun. Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran sebaiknya guru memperhatikan teori dan langkah langkah yang harus dilakukan selama proses pembelajaran dengan menerapkan keterampilan proses, agar langkah langkah dalam pendekatan keterampilan proses dapat tersampaikan dengan baik dan dipahami oleh siswa. Dalam perencanaan pembelajaran buatlah RPP yang mengacu pada pendekatan keterampilan proses Serta perhatikan juga alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan percobaan sehingga dapat terlaksana dengan baik.

2. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini semoga dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengetahui tingkat perkembangan siswa dan tingkat kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Selain itu hasil penelitian ini juga dilakukan oleh

guru dapat menjadi pijakan bagi kepala sekolah dalam menilai guru guru dalam keprofesionalan dalam mengajar. memacu guru

3. Bagi Pengawas SD

Dengan adanya hasil penelitian ini semoga dapat memacu pengawas dalam membimbing sekolah yang menjadi binaannya agar dapat memulai melakukan penelitian sebagai ciri guru yang professional, sehingga pembelajaran akan lebih menarik.

